

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. J.E. Tatengkeng sebagai pengarang puisi “Kucari Jawab” merupakan sosok yang religius dan pekerja keras. Hal ini tergambar dalam karyanya, yakni puisi “Kucari Jawab”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah dikemukakan gambaran sosok beliau, yakni seorang yang religius dan pekerja keras. Maka dapat disimpulkan bahwa karya puisi “Kucari Jawab” yang diciptakannya dapat menggambarkan sosok pengarang.
2. Puisi “Kucari Jawab” karya J.E. Tatengkeng merupakan puisi yang memiliki struktur yang utuh dari unsur-unsur yang saling berjalanan. Unsur-unsur yang ditemukan meliputi: unsur fisik (diksi, imaji, kata kongkret, majas, rima, dan tipografi) dan batin (tema, nada, rasa, dan amanat).
3. Strata norma/lapis unsur yang ditemukan dalam puisi “Kucari Jawab” karya J.E. Tatengkeng, ialah: (a) lapis bunyi terdiri atas asonansi, aliterasi, dan pola persajakan, yakni rima terus *a-a*, (b) Lapis arti dapat disimpulkan bahwa si aku terus berjuang/berusaha dan berdo’a untuk memecahkan permasalahan yang kini dihadapinya, (c) lapis objek puisi ini terlalu sedikit dengan alasan struktur puisi yang singkat dan padat, (d) Lapis dunia yang dikemukakan, yakni banyaknya larik-larik puisi ini yang maknanya tidak diungkapkan secara langsung oleh

pengarang, dan (e) lapis metafisis yang dikemukakan ialah setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda. Terkadang jika tidak sesuai dengan kenyataan maka dapat membawa jiwanya pada kebingungan seperti pada puisi ini.

Secara umum dapat disimpulkan strata norma yang ditemukan dalam puisi “Kucari Jawab” karya J.E. Tatengkeng saling menjalin sehingga kandungan maknanya dapat diketahui, yakni menceritakan tentang perjuangan si aku menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

5.2 Saran

Selesainya penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini membatasi pada analisis struktur puisi dengan pendekatan struktural oleh Abrams. Oleh sebab itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis puisi dari sisi yang lain, misalnya analisis interteks (membandingkan puisi-puisi) dan sebagainya.
2. Strata norma yang dikaji dalam penelitian ini menggunakan analisis oleh Roman Ingarden. Oleh sebab itu, guna menambah pengetahuan, disarankan agar dapat menggunakan teori ahli lain, yakni analisis yang dikemukakan oleh Wellek.